

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dipahami sebagai proses terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi pengetahuan dan kemampuan berpikir secara optimal (Munandar dkk. 2022:1). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan kemampuan intelektual, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bermakna agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa tidak hanya diharuskan untuk memahami berbagai jenis teks, tetapi juga untuk memperoleh keterampilan berbahasa secara efektif khususnya menulis. Menulis mencakup kemampuan untuk menuangkan pemikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis, dan komunikatif. Selain itu, menyusun teks membutuhkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan kreatif (Malau dan Hadi 2024).

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini bersifat kreatif dan menuntut kepekaan emosional, daya imajinasi, serta kemampuan untuk mengungkapkan emosi secara estetis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal di SMAS Nusantara Indah Sintang, keterampilan menulis puisi siswa masih belum optimal. Proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan penugasan yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta terbatas dalam mengeksplorasi ide dan kreativitas.

Hal tersebut dapat dilihat dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengidentifikasi gagasan, memilih diksi yang tepat, dan menyampaikan gagasan mereka ke dalam puisi. Selain itu, siswa tidak memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengalaman dan perasaan mereka secara artistik dan estetik. Data awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata 60,3 untuk kelas XA dan 60,76 untuk kelas XB. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah.

Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara pendekatan pembelajaran puisi yang menekankan aspek kreativitas, imajinasi, dan ekspresi dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang signifikan sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Outdoor Study*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan lingkungan di luar kelas untuk belajar (Sriramadhani dkk. 2024). Melalui

metode ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sehingga diharapkan mampu merangsang munculnya ide, memperkaya imajinasi, serta meningkatkan kemampuan menulis puisi secara kreatif.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian (Rahayu dan Amri 2023) dengan desain hanya *posttest only control* dan teknik *purposive sampling* menemukan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,9 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 64,19. Sejalan dengan itu, penelitian (Permatasari dkk. 2024) dengan desain *pretest-posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,94 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 66,67. Hasil menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Meskipun demikian, hasil temuan peneliti terdahulu masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal perbedaan konteks penelitian, karakteristik siswa, serta lingkungan belajar. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat sepenuhnya digeneralisasikan pada kondisi pembelajaran di SMAS Nusantara Indah Sintang. Selain itu, proses kreatif siswa dalam menulis puisi belum banyak dipelajari, meskipun beberapa penelitian lebih fokus pada hasil akhir.

Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi kembali efektivitas metode penelitian *Outdoor Study* terhadap kemampuan menulis puisi dalam berbagai situasi, khususnya di SMAS

Nusantara Indah Sintang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen *pretest-posttest* serta teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perlakuan secara lebih sistematis, objektif dan dapat diukur.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga akan menunjukkan bagaimana metode *Outdoor Study* membantu proses kreatif siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, penemuan penelitian ini mencakup penerapan metode *Outdoor Study* pada berbagai konteks sekolah, serta menganalisis peningkatan keterampilan menulis puisi melalui perbandingan hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini berjudul:
“Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran Puisi pada siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Outdoor*

Study terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang?

4. Bagaimanakah respon siswa kelas X terhadap penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran puisi di SMAS Nusantara Indah Sintang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran puisi pada siswa kelas X di SMAS Nusantara Indah Sintang.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X di SMAS Nusantara Indah Sintang.
4. Mengetahui respons siswa kelas X terhadap penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran puisi di SMAS Nusantara Indah Sintang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama mengenai metode *Outdoor Study* dapat membantu siswa dalam menulis puisi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui pembelajaran *Outdoor Study*.
- b) Meningkatkan motivasi belajar, rasa ingin tahu, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a) Memberikan gambaran mengenai penerapan metode *Outdoor Study* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- b) Mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

3. Bagi Sekolah

- a) Menjadi bahan pertimbangan saat mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual berbasis lingkungan.

2. Bagi Peneliti

- a) Memberikan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- b) Menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan metode pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

- a) Menjadi tambahan referensi karya ilmiah yang memperkaya koleksi penelitian, khususnya pada bidang studi Bahasa Indonesia.
- b) Memperkuat peran lembaga dalam mendorong penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2024:38). Berikut ini variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2024:39), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Outdoor Study*.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2024:39), variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAS Nusantara Indah Sintang, yang diukur melalui hasil tes setelah pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study*.

F. Definisi Operasional

1. Metode *Outdoor Study* merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk membantu siswa menemukan ide dan mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi.
2. Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya puisi secara tertulis yang diukur melalui tes menulis puisi berdasarkan aspek tema, rasa, nada, diksi, imaji, kata konkret dan rima/irama. Penilaian dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan.
3. SMAS Nusantara Indah Sintang: Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Sintang, yang menjadi tempat penelitian dilakukan.